

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti sebagaian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 09 Januari 2023

**Nabila Nur Rahmi**  
NIM: 181310012

## ABSTRAK

Nama: **Nabila Nur Rahmi**, NIM: 181310012, Judul Skripsi: **Konsep Sama' Dalam Pandangan ABŪ NAṢR AS-SARRĀJ (KAJIAN KITAB AL LUMA' FĪ AT TAṢAWUF)**. Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/2022 M.

Sama' dalam Tasawuf merupakan sebuah elemen yang penting dalam penyebaran dimensi spiritual Islam. Namun, sangat sedikit yang diterima baik dari praktisi Tasawuf maupun intelektualnya. Penelitian ini mencoba untuk mengekspos dengan harapan agar membuatnya terdengar di kalangan akademis dan populer. Untuk itu penelitian ini mengambil pemikiran Abū Naṣr As-Sarrāj dengan Kitabnya Al Luma' Fī At Taṣawuf. Beliau adalah salah satu dari ulama sufi yang memiliki penguasaan dalam ilmu tasawuf.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: pertama, Bagaimana pengertian sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj? yang kedua, Bagaimana tingkatan sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj? yang ketiga, Bagaimana analisis terhadap konsep sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui pengertian sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj, untuk mengetahui tingkatan sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj, dan untuk mengetahui analisis terhadap konsep sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj.

Penelitian ini termasuk kepustakaan (*library reseach*), dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Sumber utama dari penelitian ini adalah kitab Al Luma' Fī At Tasawuf dan sumber pendukungnya adalah buku-buku, artikel, jurnal, dan lain-lain yang berkaitan dengan sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj.

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj adalah mendengarkan secara serius, dengan mencurahkan perhatian, memahami apa yang didengar, dan menghilangkan semua angan-angan. Tingkatan sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj adalah seseorang yang hanya memilih mendengar al-Qur'an dan seseorang yang memilih mendengar bait-bait syair. Dan konsep sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj adalah sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj adalah sama'nya orang awam dan orang khusus. Sama'nya orang awam dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj yakni mereka boleh mendengar peringatan dan seruan mengenai akhirat dengan suara yang merdu, maka setiap orang yang mendengar sama' dengan cara yang baik, menikmati alunan lagu yang indah dan suara yang merdu, maka hal itu tidak haram dan tidak dilarang selama tidak diiringi dengan maksud-maksud yang merusak, menyalahi aturan agama, bermain-main atau tidak lagi memperhatikan etika dan batas-batas larangan Allah. Sedangkan sama'nya orang khusus terbagi menjadi tiga bagian, yakni: sama' dengan karakter diri, sama' dengan kondisi spiritual, dan sama' dengan al-Haq.

**Kata Kunci : Konsep, Sama', Spiritualitas, Abū Naṣr As-Sarrāj**

## ABSTRACT

Name: **Nabila Nur Rahmi**, NIM: 181310012, Thesis Title: **Same Concept' In the View of ABŪ NAṢR AS-SARRĀJ (STUDY OF KITAB AL LUMA' FĪ AT TAṢAWUF)**. Department of Islamic Aqidah and Philosophy, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1443 H/2022 AD.

Sama' in Sufism is an important element in the spread of the spiritual dimension of Islam. However, very little was received from both Sufism practitioners and intellectuals. This research tries to expose it in hopes of making it heard in academic and popular circles. For this reason, this research takes the thoughts of Abū Naṣr As-Sarrāj with his book *Al Luma' Fī At Tasawuf*. He is one of the Sufi scholars who have mastery in the science of Sufism.

The formulation of the problem in this study are: first, what is the meaning of sama' in Ab Naṣr As-Sarrāj's view? secondly, What is the level of sama' in Ab Naṣr As-Sarrāj's view? the third, How is the analysis of the concept of sama' in the view of Abū Naṣr As-Sarrāj? The purpose of this thesis is to know the meaning of sama' in Ab Naṣr As-Sarrāj's view, to know the level of sama in Ab Naṣr As-Sarrāj's view, and to know the analysis of the concept of sama' in Ab Naṣr As-Sarrāj's view.

This research includes literature (library research), in this study the author uses descriptive analysis method. The main source of this research is the book *Al Luma' Fī At Sufism* and the supporting sources are books, articles, journals, and others related to sama' in the view of Abū Naṣr As-Sarrāj.

Based on this research, it can be concluded that the meaning of sama' in the view of Abū Naṣr As-Sarrāj is listening seriously, paying attention, understanding what is heard, and eliminating all illusions. The level of sama' in the view of Abū Naṣr As-Sarrāj is someone who only chooses to listen to the Qur'an and someone who chooses to hear verses of poetry. And the concept of sama' in the view of Abū Naṣr As-Sarrāj is sama' in the view of Abū Naṣr As-Sarrāj is the same as ordinary people and special people. The same as ordinary people in the view of Abū Naṣr As-Sarrāj, that is, they can hear warnings and calls about the hereafter in a melodious voice, so everyone who hears sama' in a good way, enjoys beautiful strains of songs and melodious voices, then it is not haram and is not prohibited as long as it is not accompanied by destructive intentions, violates religious rules, plays around or no longer pays attention to ethics and the limits of Allah's prohibitions. While sama' nya specific people are divided into three parts, namely: sama' with personal character, sama' with spiritual conditions, and sama' with al-Haq.

**Keywords: Concept, Sama', Spirituality, Abū Naṣr As-Sarrāj**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar

Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

**a.n. Nabila Nur Rahmi**

**NIM : 181310012**

Kepada Yth.

**Dekan**

Fakultas Ushuluddin dan Adab

**UIN SMH Banten**

di-

Serang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari **Nabila Nur Rahmi NIM : 181310012**, yang berjudul: **Konsep Sama' Dalam Pandangan Abū Naşr As-Sarrāj (Kajian Kitab Luma' Fī At Taşawuf)** dapat diajukan dalam sidang *Munaqosah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Serang, 20 Oktober 2022

Pembimbing I

  
**Dr. Syafiin Mansur, M.Ag**  
**NIP. 196401081998031001**

Pembimbing II

  
**Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I**  
**NIP. 197708172009011013**

**PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul:

**Konsep Sama' Dalam Pandangan Abū Naşr As-Sarrāj (Kajian Kitab  
Luma' Fī At Taşawuf)**

Oleh:

**Nabila Nur Rahmi**  
NIM: 181310012

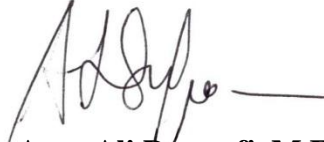
Menyetujui:

Pembimbing I



**Dr. Syaifin Mansur, M.Ag**  
NIP. 196401081998031001

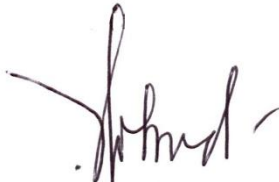
Pembimbing II



**Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I**  
NIP. 197708172009011013

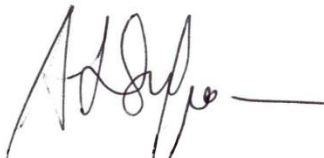
Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri M.Ag**  
NIP. 19710903199903007

Ketua  
Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



**Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I**  
NIP. 197708172009011013

## PENGESAHAN

Skripsi a.n Nabila Nur Rahmi, NIM: 181310012, yang berjudul: **Konsep Sama' Dalam Pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj (Kajian Kitab Al-Luma' Fī At Taṣawuf)**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 12 Januari 23, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Dan Adab Jurusan Akidah dan Filsafat Islam universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 12 Januari 2023

### Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



**Dr. H. Badrudin, M. Ag**  
NIP. 197504052009011014



**Mus'idul Millah, M. Ag**  
NIP. 198808222019031007

Anggota,

Penguji I

Penguji II



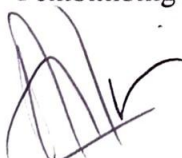
**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., MA**  
NIP. 197304201999031001



**Hafidz Taqivuddin, M. A. Hk**  
NIP. 1986052120180110001

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Syaflin Mansur, M. Ag**  
NIP. 196401081998031001



**Dr. Agus Ali Dzuwafi, M. Fil. I**  
NIP. 197708172009011013

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas izin-Nya saya dapat menulis karya ini dan saya melalui berbagai fase hingga akhirnya menyelesaikannya.

Karya ini saya persembahkan untuk keluarga saya, kedua orang tua saya Bpk. Taufik Hidayat dan Ibu Rohanah yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tiada henti serta saudara-saudara saya sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini. Semoga skripsi ini menjadi awal dari kehidupan baru untuk mencapai kesuksesan. Aamiin.

## MOTTO

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِمَنْ كَانَ لَهُ قَلْبٌ أَوْ أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ

**Sesungguhnya pada yang demikian itu pasti terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai hati atau yang menggunakan pendengarannya, sedang dia menyaksikannya**

**(Q.S Al-Qaf: 37)**



## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis Nabila Nur Rahmi, lahir di kota Jakarta Barat tepatnya Tanah Koja, Kecamatan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat pada tanggal 1 Februari 2000 merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. pasangan bapak Taufik Hidayat dan Ibu Rohanih.

Jenjang pendidikan formal penulis adalah SDN Duri Kosambi 01 selesai tahun 2012, kemudian melanjutkan di MTSN 08 selesai tahun 2015, kemudian melanjutkan di MA Annida al-Islami selesai tahun 2018.

Penulis kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” dimana ia mengambil Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Adab.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah *Subahanahu wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam, atas segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Akidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Juga tak lupa shalawat serta salam dicurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallah'alayhi wa Sallam*, beserta sahabat, dan para keluarganya. Dengan pertolongan Allah penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Konsep Sama’ Dalam Pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj (Kajian Kitab Luma’ Fī At Taṣawuf)”.

Juga terhadap semua orang yang berada disekeliling penulis yang sudah membantu segala proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H. Wawan Wahyudin., M.Pd sebagai Rektor Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten lebih maju.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I sebagai ketua Jurusan dan Bapak Hafidz Taqiyuddin sebagai sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi, arahan, dan mendidik penulis.

4. Bapak Dr. Syafiin Mansur, M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN “SMH” Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staf akademik dan karyawan UIN, yang telah memberikan sumbangsih yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten.
6. Teruntuk orangtua ibu Rohanih dan bapak Taufik serta seluruh keluarga yang selalu mendukung untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk sahabat-sahabat saya yang sudah membantu banyak serta mendukung dan mendoakan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya memohon kepada Allah SWT semoga segala kebaikan dibalas berlipat-lipat oleh semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Penulis berharap karya ini juga dapat mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Serang, 09 Januari 2023

**Nabila Nur Rahmi**  
NIM: 181310012

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

### 1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammaah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سِئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

## 2) Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf translitasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

## 3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transitasinya berupa huruf an tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
َـا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
َـي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
َـو	Dammah wau	Ū	u dan garis di atas

4) Ta Marbutah (ة)

Translitasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapatkan harakat fathah, kasrah dan dammah translitasinya adalah /t/.

Contoh:

*Minal jinnati wannās:* مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapatkan harakat sukun translitasinya adalah /h/.

Contoh:

*Khair al-bariyah:* خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. kalau ada suatu kata pada akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslitasi ha (h).

Contoh:

*As-sunah an-nabawiyah:* السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi apabila disatukan, maka ditulis: *as-sunnatun nabawiyah.*

5) Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ), tanda syaddah atau tasydid, dalam translitasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

*As-sunnah an-nabawiyyah:* السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

## 6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال yaitu: al. Namun dalam transliterasi ini kata sandang ini dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditranliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

*As-sunnah an-nabawiyyah* : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

*Khair al-Bariyah*: خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

## 7) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransitasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim ataupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab



yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transitasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### 9) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transitrasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSYAH</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> ..	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Pemikiran.....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II BIOGRAFI ABŪ NAṢR AS-SARRĀJ</b>	
A. Riwayat Hidup Abū Naṣr As-Sarrāj.....	17
B. Karya Abū Naṣr As-Sarrāj .....	22
C. Suasana Pemikiran Di Masa Abū Naṣr As-Sarrāj .....	26
<b>BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG SAMA‘</b>	
A. Pengertian Sama‘ .....	33

B. Tingkatan Sama' .....	36
C. Fungsi Mengenai Sama' .....	43
<b>BAB IV KONSEP SAMA' DALAM PERSPEKTIF ABŪ NAṢR AS-SARRĀJ</b>	
A. Pengertian Sama' Dalam Pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj.....	49
B. Tingkatan Sama' Dalam Pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj.....	50
C. Analisis Terhadap Konsep Sama' Abū Naṣr As-Sarrāj.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	